

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Penerapan revolusi industri 4.0 secara global tentu akan mempengaruhi kondisi industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan model koreksi kesalahan yang merupakan pendekatan yang paling sering digunakan pada penelitian sebelumnya dan analisis scp untuk mengetahui karakteristik industri TPT di Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia untuk tahun 1989 – 2018. Nilai CR4 sebesar 9,93 persen menunjukkan bahwa struktur industri TPT bersifat oligopoli longgar. Nilai PCM dan XEF menunjukkan bahwa industri TPT di Indonesia sudah dikelola dengan cukup baik. Model koreksi kesalahan dilakukan dengan variabel volume impor sebagai variabel terikat dan variabel harga TPT impor, harga TPT domestik, PDB, nilai tukar, dan jumlah penduduk sebagai variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel harga TPT impor, PDB, dan nilai tukar berpengaruh signifikan sementara variabel harga TPT domestik dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan. Dalam jangka panjang variabel PDB dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan sementara variabel harga TPT impor, harga TPT domestik, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: struktur-perilaku-kinerja, impor, industri tekstil dan produk tekstil, model ECM